

RINGKASAN

Produktivitas tenaga kerja merupakan faktor penting dalam menjamin efisiensi dan keberhasilan dalam proses produksi, terutama pada industri pengolahan teh seperti di PT Pagilaran UP Pagilaran Kabupaten Batang. Pabrik ini telah memberikan kontribusi besar dalam penyerapan tenaga kerja dan produksi teh berkualitas yang diekspor ke berbagai negara. Namun data menunjukkan bahwa selama empat tahun terakhir, produksi teh hitam belum mencapai target yang telah ditentukan oleh perusahaan. Hal ini diduga berkaitan dengan produktivitas tenaga kerja yang dipengaruhi faktor internal dan eksternal seperti faktor jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, pengalaman kerja, jumlah tanggungan keluarga, upah kerja, penghargaan, dan sanksi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik pabrik dan tenaga kerja serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja di pabrik teh hitam PT Pagilaran UP Pagilaran.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode studi kasus di pabrik teh hitam UP Pagilaran pada Bulan April 2025. Sampel pada penelitian ini mencakup seluruh populasi tenaga kerja pabrik sebanyak 68 orang, yang dilakukan dengan metode sensus. Data dikumpulkan melalui observasi, penyebaran kuesioner, dan wawancara mendalam dengan tenaga kerja dan manajemen pabrik. Analisis statistik menggunakan uji regresi linear berganda yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas X (jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, pengalaman kerja, jumlah tanggungan keluarga, upah kerja, penghargaan, dan sanksi) terhadap variabel terikat Y (produktivitas tenaga kerja). Pengujian regresi data akan diuji dengan uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas untuk memastikan validitas model yang diolah dengan menggunakan perangkat lunak SPSS 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan seluruh variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja. Secara parsial menunjukkan hanya enam variabel yang terbukti berpengaruh signifikan diantaranya tingkat pendidikan, pengalaman kerja, jumlah tanggungan keluarga, upah kerja, penghargaan, dan sanksi. Temuan ini menunjukkan bahwa produktivitas tidak hanya dipengaruhi oleh aspek keterampilan dan pengalaman, tetapi juga dipengaruhi oleh upah yang diberikan dan beban sosial ekonomi tenaga kerja. Oleh karena itu manajemen UP Pagilaran disarankan untuk meningkatkan program pelatihan, menyesuaikan kebijakan upah kerja, memberikan penghargaan yang sesuai, dan menerapkan sanksi secara adil sebagai bentuk pengendalian kinerja. Strategi ini diharapkan dapat mendorong peningkatan efisiensi produksi dan memperkuat daya saing industri teh baik di pasar nasional maupun internasional.

SUMMARY

Labor productivity is an important factor in ensuring the efficiency and success of the production process, particularly in the tea processing industry, as seen at PT Pagilaran UP Pagilaran in Batang Regency. This factory has made significant contributions to labor absorption and the production of quality tea for export to various countries. However, based on the data, black tea production has not reached the company's target over the last four years. This is believed to be related to labor productivity, which is influenced by internal and external factors, such as gender, age, education, work experience, number of family dependents, wages, and incentives. Therefore, this study aims to identify the characteristics of the factory and its workforce, as well as analyze the factors affecting labor productivity at PT Pagilaran UP Pagilaran's black tea factory.

The present study employs a descriptive quantitative approach, utilizing a case study method at the UP Pagilaran black tea factory in April 2025. The sample in this study comprised the entire factory workforce population of 68 people, which was obtained using the census method. The data were collected through a variety of methods, including observation, Likert scale questionnaires, and in-depth interviews with the workforce and factory management. The objective of statistical analysis employing multiple linear regression tests is to ascertain the impact of the independent variable X (gender, age, education, work experience, number of family dependents, salary, rewards, and punishment) on the dependent variable Y (labor productivity). Preliminary to the execution of regression testing, the data will undergo a series of evaluations. These evaluations consist of the classical assumption test, which encompasses the normality test, the multicollinearity test, and the heteroscedasticity test. The objective of this preparatory phase is to ascertain the validity of the model which are processed using SPSS 25.

The results show that simultaneously all independent variables have a significant effect on labor productivity. Partially, the six variables proven to have a significant influence are level of education, work experience, number of family dependents, salary, rewards, and punishment. This finding suggests that productivity is not only influenced by aspects of skills and experience, but also by the incentives provided and the socio-economic burden of labor. Therefore, UP Pagilaran management is advised to improve training programs, adjust wage policies, provide appropriate rewards, and apply sanctions fairly as a form of performance control. This strategy is expected to encourage increased production efficiency and strengthen the competitiveness of the tea industry in both national and international markets.